

BILEAM

BILANGAN 22-24

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AYAT	PERBUATAN MANUSIA	AYAT	+/-
Allah melarang Bileam untuk melakukan perintah raja Balak	Psl 22	Balak raja Moab mengirim utusan kepada Bileam untuk mengutuk orang Israel. <i>(Bileam bukan orang Israel tetapi seorang tokoh peramal-imam yang sangat terkenal di antara bangsa-bangsa).</i>	Psl 22	-
		Bileam menyuruh raja Balak untuk mendirikan mezbah dan menyiapkan tujuh lembu jantan dan tujuh domba betina.	Psl 23:1	+
		- Balak menuruti perintah Bileam. - Balak dan Bileam mempersembahkan korban bakaran	23:2	+
		Bileam meninggalkan Balak dan pergi ke atas sebuah bukit untuk menunggu perintah Allah.	23:3	+
Allah menaruh perkataanNya ke dalam mulut Bileam.	23: 4-5	Bileam menerima perkataan dari Allah	23: 4-5	+
		- Bileam kembali menemui Balak - Bileam mengucapkan sanjaknya yang memberkati Israel.	23: 6-10	+
		Balak menegur Bileam supaya ia mengutuk Israel.	23:11	-
Roh Allah menghinggapinya Bileam.	24:2	Bileam tidak menuruti Balak, ia tetap memberkati Israel. <i>(tiga kali Bileam mengucapkan sanjak berkat untuk Israel)</i>	23:12- 24:1-9	+
		Balak sangat marah kepada Bileam dan menyuruh Bileam pulang.	24: 10-11	-
		Bileam menegaskan ia menolak upah dari Balak	24:12-13	+
		Bileam mengucapkan nubuat di depan Balak. <i>(nubuat=apa yang akan terjadi)</i>	24: 14- 24	+
		- Bileam pulang ke rumahnya. - Balak Pergi juga.	24:25	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Balak memanggil Bileam	Pasal 22	
II	Tuhan menaruh perkataan ke Bileam	Pasal 23	B
III	Roh Allah menghinggapinya Bileam	Pasal 24	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

Tuhan Menjaga Mulutku (Psl 23:12)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak tahu bahwa Tuhan senang ketika anak-anak selalu mengucapkan kata-kata yang baik.

PENERAPAN KELAS BALITA

Balak memintaku untuk mengucapkan kecelakaan bagi orang Israel, tapi saya takut karena Allah yang disembah orang Israel sudah menyuruhku untuk mengucapkan yang baik kepada orang Israel. Aku harus pilih yang mana ya. Tidak, saya harus berani menolak tawaran Balak. Pokoknya saya akan mengucapkan kata-kata yang sudah disampaikan Allah kepadaku, karena sungguh Allah akan selalu menjagaku kalau saya menyampaikan perkataannya. Aku ingin mengucapkan hal baik sesuai kehendak Allah. Hanya perkataan Allah yang akan kusampaikan.

POKOK CERITA KELAS KECIL

Tuhan Yang Memberiku Kekuatan (Psl 24:2)

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

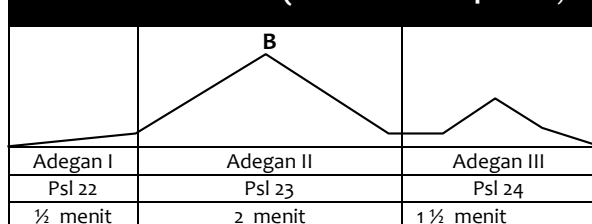
Anak tahu bahwa Tuhan yang memberinya kekuatan untuk selalu mengucapkan kebaikan bagi orang lain.

PENERAPAN KELAS KECIL

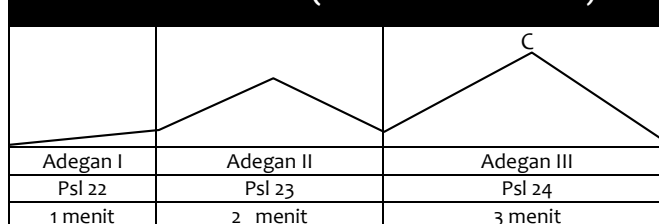
Ternyata Allah senang karena saya sungguh menyampaikan hal yang baik kepada orang Israel. Allah yang membuatku berani menolak keinginan Balak, sungguh Allah yang disembah orang Israel itu yang menguatkan, la yang membuat mulutku selalu mampu mengucapkan hal-hal baik untuk orang Israel. Saya tidak takut karena Allah yang memberiku setiap kata-kata yang akan kuucapkan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 4 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
Gambar 1	Balak raja Moab menyuruh beberapa prajuritnya untuk menjemput Bileam. (Prajurit membawa beberapa barang berharga sebagai upah untuk Bileam)
Gambar 2	Bileam pergi bersama prajurit Balak ke Moab dengan menggunakan keledai. Di tengah jalan ada Malaikat Tuhan datang menyerang mereka.
Gambar 3	Bileam mendengar perintah Tuhan. Bileam melanjutkan perjalanan ke Moab.
Gambar 4	Bileam bertemu raja Balak. Mereka mempersembahkan korban bakaran di atas 7 mezbah.
Gambar 5	Raja Balak membawa Bileam ke puncak gunung peor, Bileam memberkati orang Israel dari jauh.
Gambar 6	Raja Balak sangat marah kepada Bileam.

LAGU PENDUKUNG

1. Kidung Ceria No. 36 Yang Jaga ‘Ku Selalu
2. Kidung Ceria No. 278 Hati-hati Tanganku

AKTIVITAS

Alternatif aktivitas :

1. Guru meminta anak untuk mengucapkan contoh kata yang baik untuk orang lain. (selalu beri apresiasi untuk setiap jawaban anak) upayakan guru mengingatkan anak supaya anak selalau mengucapkan kata-kata yang baik.
2. Mengucapkan bersama ayat hafalan disertai dengan gerakan yang dikreasikan sendiri oleh guru.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
<i>Ayub 31: 30a</i>
Aku takkan membiarkan mulutku berbuat dosa

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
<i>Mazmur 141: 3</i>
Awasilah mulutku, ya Tuhan, berjagalah pada pintu bibirku!

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Guru sekolah minggu diharapkan mengikuti setiap tahapan persiapan metode ceria dengan setia.
2. Baca bahan cerita sebelum persiapan bersama secara berulang-ulang.
3. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Bagaimana saya merespon jika ada orang meminta saya untuk merencanakan kecelakaan kepada orang lain dengan bayaran yang cukup mahal?
 - b. Apakah saya sudah mampu untuk menjaga setiap ucapan ketika berbicara dengan orang lain?
 - c. Apakah saya sungguh percaya kalau Tuhanlah yang memberi kemampuan bagi saya untuk berani menyampaikan Firman Tuhan dengan benar?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Guru bisa memberikan alternatif pendahuluan sebagai berikut :
 - Yang cocok dengan situasi lingkungan anak, dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan adegan I (GSM memberi pertanyaan sesuai dengan bahasa anak / boleh menggunakan bahasa ibu).
 - Melakonkan bagaimana Bileam menolak untuk pergi bersama prajurit Balak.
2. Setelah pendahuluan, pedomanilah grafik cerita setiap kelas untuk bercerita. Berdasarkan grafik kelas balita, terdapat puncak cerita pada adegan 2. Sampaikanlah pesan cerita pada adegan ini.
3. Imajinasikan bagaimana situasi hati Bileam ketika Tuhan menaruh perkataannya ke dalam mulut Bileam, sehingga Bileam berani menolak permintaan Balak. Sampaikan penerapan secara tertentu. Lanjutkan dengan adegan 3 sebagai akhir cerita.
4. Puncak cerita kelas kecil ada pada adegan III. Sampaikan pesan cerita Kelas kecil pada adegan ini. Imajinasikan keberanian Bileam untuk menyampaikan sanjak yang membawa kebaikan untuk Orang Israel di depan Balak. (sampaikan penerapan anak kecil secara tertentu). Segera akhiri cerita setelah menyampaikan penerapan.